

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, secara khusus hal ini berarti meningkatkan sumberdaya manusia sehingga proses pendidikan merupakan upaya sadar manusia yang tidak pernah ada hentinya. Sistem pendidikan Indonesia yang terdiri dari ketentuan umum, kurikulum, tujuan tenaga pendidikan maupun bentuk saluran dan lama pendidikan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal ini sebagai akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih maupun sumber daya manusia (SDM) yang semakin berkualitas. Maka tujuan pendidikan Indonesia juga mengalami perubahan kearah yang lebih baik yaitu menuju tercapainya kepribadian manusia Indonesia seutuhnya. Maksud dari manusia Indonesia seutuhnya adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹.

Prestasi belajar² merupakan tolok ukur untuk mengetahui keberhasilan seorang siswa. Di dalam pendidikan siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes prestasi belajar. Prestasi belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik, karena setiap orang pasti mendambakan prestasi yang tinggi, baik itu siswa, guru, sekolah, maupun orang tua bahkan masyarakat. Namun prestasi belajar yang di capai siswa itu berbeda-beda, ada yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, namun banyak pula yang prestasi belajarnya rendah. Adanya prestasi belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya.

¹ Muslich Mansur, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 12

² M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, h. 325.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kesimpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dari alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Keinginan guru maupun siswa mencapai prestasi belajar yang baik. Namun demikian dalam setiap kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar sering kita temui hambatan maupun permasalahan. Permasalahan tersebut sangat beragam baik dalam proses pembelajaran maupun dari siswa itu sendiri. Hal ini dapat terlihat pada hasil tes formatif maupun ulangan umum dalam proses pembelajaran maupun dari siswa itu sendiri. Hal ini dapat terlihat dari pada hasil tes formatif maupun ulangan umum yang dicapai siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 yang nilai rata-rata kelasnya 60.

Berdasarkan asumsi di atas, peneliti hendak menggunakan media nyata dan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang sumber energi bunyi pada siswa kelas IV MI Raudlatussibyan Plalangan Gunungpati. Media nyata³ adalah benda-benda disekitar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan media nyata diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa yang

³ Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI, 2009, h. 198.

berpengaruh pada pencapaian nilai akademik dengan indeks prestasi yang baik.

Pada penelitian ini, hasil nilai tes formatif prasiklus mata pelajaran IPA dengan kompetensi dasar sumber energi bunyi dari 24 siswa 13 siswa nilainya masih di bawah KKM yang ditetapkan kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2012/ 2013 sebesar 63 sedangkan 11 siswa di atas KKM.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Nyata dan Penerapan Model Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Prestasi belajar tentang Sumber Energi Bunyi Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV Semester II MI Raudlatussibyan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Bagaimanakah prestasi siswa dalam mata pelajaran IPA tentang sumber energi bunyi siswa kelas IV semester II Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2012/ 2013?"

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan penerapan alat peraga dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang materi Sumber Energi Bunyi di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2012/ 2013.
2. Menganalisa keberhasilan Penerapan Metode *STAD (Student Teams Achievement Division)* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan tentang materi Sumber Energi Bunyi di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussibyan Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Siswa:
 - a. Meningkatkan pemahaman dan peningkatan prestasi belajar siswa
 - b. Mengetahui konsep dasar energi bunyi
 - c. Menumbuhkan bakat dan minat serta rasa senang terhadap mata pelajaran IPA
2. Manfaat bagi Guru:
 - a. Memacu para guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, tentang menjelaskan sumber energi bunyi.
 - b. Sebagai referensi dan acuan apabila ada diantara guru sedang mengalami permasalahan pembelajaran yang seperti peneliti hadapi.
 - c. Menumbuhkan kerjasama yang solid antar guru untuk mengembangkan diri demi kemajuan anak didik.
 - d. Meningkatkan prestasi dan kreatifitas dalam pembelajaran.
3. Manfaat bagi Sekolah:
 - a. Memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran
 - b. Mengembangkan sekolah ketingkat yang lebih maju dan peningkatan mutu lulusan pada sekolah yang bersangkutan
 - c. Dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah